



Polkesta kembali menggelar Sidang Terbuka Senat Poltekkes Surakarta dengan Agenda Wisuda Ahli Madya Kesehatan, Sarjana Terapan Kesehatan dan Program Profesi Kesehatan Periode II Tahun 2020 yang diselenggarakan secara online dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pada Rabu, 30 September 2020 dengan pimpinan senat, Satino, SKM, M.Sc.N.

Jumlah lulusan yang mengikuti wisuda online periode II Tahun 2020 sebanyak 1.719 wisudawan, yang terdiri dari Wisudawan lulusan Program Ahli Madya sebanyak 752 wisudawan tersebar di 9 prodi antara lain : A.Md.Keperawatan, A.Md.Kebidanan, A.Md.Kesehatan : Fisioterapi, Terapi Okupasi, Terapi Wicara, Ortotik dan Prostetik, Akupunktur, Anafarma dan A.Md.Kesehatan (Jamu).

Wisudawan lulusan Program Sarjana Terapan Kesehatan sebanyak 651 wisudawan tersebar di 7 prodi antara lain : STR. Kebidanan, STR. Fisioterapi, STR. Terapi Okupasi , STR. Keperawatan, S.Tr. Terapi Wicara dan Bahasa, S.Tr.Ortotik dan Prostetik, dan S.Tr. Akupunktur dan Pengobatan Herbal.

Wisudawan lulusan Program Profesi sebanyak : 316 wisudawan tersebar di 3 prosi antara lain: Pendidikan Program Profesi Ners, Profesi Bidan dan Profesi Fisioterapi.

Hadir dalam pertemuan ini, Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan (Kapuskatmutu SDMK), drg. Dion Susilo, MPH sekaligus melantik dan angkat sumpah yang diikuti oleh seluruh wisudawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa tantangan saat ini adalah meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki daya saing global dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Beberapa upaya penguatan Pendidikan Tinggi Kesehatan dalam menghadapi era global dan MEA diantaranya penguatan kelembagaan untuk pengakuan global, kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi di Luar Negeri, penguasaan bahasa asing, peningkatan wawasan, kompetensi, profesionalitas, karakter lulusan yang tinggi dan berdaya saing serta peningkatan sarana – prasarana, teknologi dan informasi.

Selain itu, corona virus disease atau Covid-19 yang melanda dunia, berbagai sektor tentunya mengalami dampak yang signifikan, tidak terkecuali dunia Pendidikan. Hal tersebut juga merupakan tantangan eksternal yang harus disikapi dan dihadapi dengan baik, agar kemudian kita “lulus” dengan baik dan tetap tidak mengabaikan mutu Pendidikan.

Menyikapi pandemi covid, Kapuskatmutu SDMK berharap Politeknik Kesehatan Kemenkes dan seluruh civitas akademika-nya dapat berkontribusi positif dalam penanggulangan pandemi ini. Kontribusi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan civitas akademika dalam masa adaptasi kebiasaan baru di antaranya dapat melalui edukasi lingkungan sekitar mengenai kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam kehidupan sehari-hari, menjadi role model pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran, dan menjadi relawan dalam penanggulangan Covid-19. Peran Politeknik Kesehatan sebagai Center of Excelent harus tetap dikedepankan.

“Pada kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan harapan kepada Pemerintah Daerah /Kota dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk terus menerus meningkatkan kerja sama yang telah terbina dengan baik selama ini dalam upaya – upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan” sambung Kapuskatmutu SDM Kesehatan diakhir sambutan.

Direktur Polkesta, Satino, SKM, M.Sc.N sekaligus ketua senat berpesan agar selalu menciptakan good and clean government dalam rangka Kampus menuju WBK Nasional tahun 2020 dengan cegah korupsi, hindari gratifikasi dan bangun pribadi bersih dan melayani.

“Padi ditumbuk menjadi beras, Beras dimasak menjadi nasi. Mari membangun Zona integritas, Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi”.

“Jalan – jalan ke Surakarta, jangan lupa membeli bunga. Kami bangga saudara diwisuda, Semoga keluarga tercinta berbahagia”.

Untuk tanyangan bisa dilihat di [bit.ly/youtubepolkesta](https://bit.ly/youtubepolkesta)